

① Jenis budidaya di Rumah Kaca

1. Hidroponik

Merupakan jenis budidaya tanaman (sayuran / buah) dengan media tanam berupa air dan memenuhi kebutuhan nutrisi melalui air tersebut, media ini menyebabkan akar tanaman mengentuh air langsung

2. Aquaponik

Kombinasi tanaman dan ikan dalam satu wadah, tanaman dapat mengambil nutrisi / hara yang dibutuhkan dari kotoran ikan

3. Vertikultur

Budidaya tanaman yang dilakukan secara vertikal, misalnya menggunakan pipa paralon sebagai wadah. Sistem budidaya seperti ini akan menghemat lahan dan dapat dalam jumlah besar.

② Hal yang perlu diperhatikan saat menanam benih dan persematan

- Waktu menanam : tergantung dengan iklim, macam, dan sifat tanaman
- Cara menanam : ditabur dalam barisan / ditanam tiga
- Kedalaman menanam benih
- Banyak benih
- Letak benih

③ Pupuk adalah suatu zat / bahan yang ditambahkan ke tanah baik berasal dari bahan organik / anorganik. Tujuan pemberian pupuk yaitu mencukupi kebutuhan unsur hara tanaman agar tanaman tumbuh optimal dan memberi hasil / produksi yang optimal pula.

④ Faktor yang mempengaruhi pembentukan

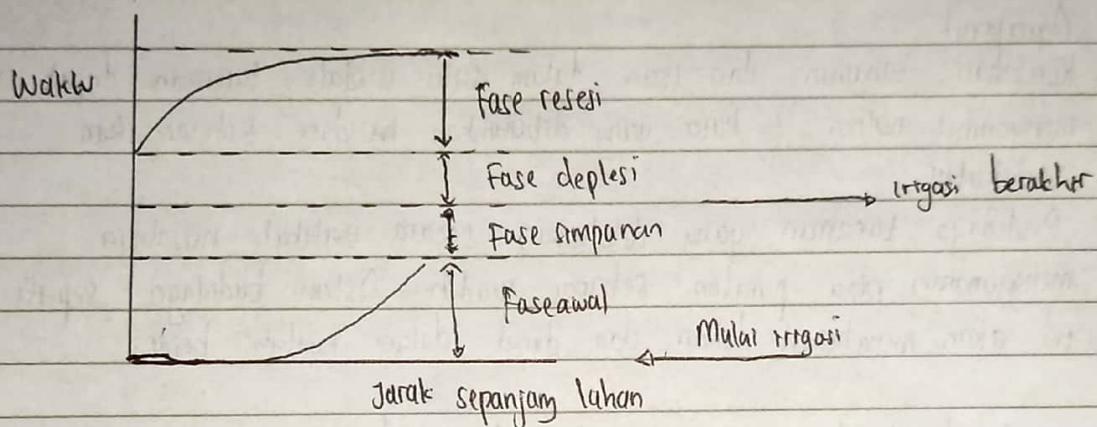
* Internal :

- Tingkat kedewasaan tanaman : Tanaman dapat berproduksi / menghasilkan buaya saat umurnya tergolong muda / belum terlalu dewasa dan cadangan makannya terpenuhi
- Status nutrisi (C/N ratio) - saat $C > N$ maka tanaman akan beralih ke fase ~~vegetatif~~ generatif ini merupakan kondisi yang baik. Namun, jika status $N > C$ ini akan berlangsung fase vegetatif membentuk batang, daun

IV. Eksternal

1. Suhu
2. Stres air : Mengeringkan lahan hingga waktu tertentu ; maka akan menyebabkan terjadinya Induktasi bunga
3. Cahaya : Mempengaruhi dalam Intensitas cahaya dan fotoperiodisme pengurangan Intensitas cahaya akan mengurangi inisiasi bunga
3. Pengaruh ZPT

B) Fase pemberian air



Waktu memulai irigasi yaitu pada fase awal, sampai fase simpan dan berakhir saat akan masuk di fase depleksi. Saat fase depleksi tanaman sudah tidak diambil. Pada fase awal - fase simpan harus diambil agar tanaman tumbuh stabil

C) Respon fisiologis tanaman terhadap pemangkasan

- Tanaman yang dipangkas pucuknya saat muda akan terus mengelami fase Vegetatif dan akan menumbuhkan daun / pucuk baru. Pemangkasan pada akar akan merangsang pembungaan
- Hubungan pemangkasan dengan akar kesimbangan
- Hubungan pemangkasan dan sudut cabang ; cabang-cabang yang dibentuk dibawah pucuk yang sedang aktif tumbuh akan membentuk sudut yang kecil / besar terhadap batang utamanya.

D) Keunggulan Rotasi tanaman

- Mengurangi intensitas serangan hama / penyakit.
- Rotasi tanaman dengan tanaman berbeda famili akan memotong siklus hama / penyakit pada periode sebelumnya.

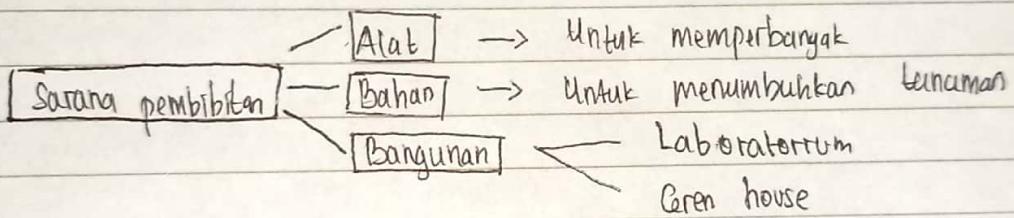
- Meningkatkan kesuburan tanah, dan mampu membentuk ekosistem mikro yang stabil
- Membentuk kestabilan hara pada tanah. Dengan metoda tanaman yang ratus hara dengan tanaman penyumbang hara.
- Penuhi kebutuhan dan permintaan pasar karena dapat menanam berbagai varian komoditas.

② Sarana Pengembangan rumah kaca diindonesia

1. Harus dengan sistem yang sederhana
2. Sistem dengan modal yang sedikit (murah)
3. Sistem dikembangkan dengan bahan ramah lingkungan
4. Alat dan bahan yang digunakan mudah diperoleh
5. Membudidayakan komoditas yg harga jualnya tinggi.

③ Cara pembibitan tanaman secara vegetatif dan generatif

- Vegetatif : Melakukan pertkawinan (casual)
- Generatif Pertkawinan (seksual)



⑥ a) Urea pada N₁ (90 kg H / ha)

Urea 45% H

$$\text{Urea H}_1 = \frac{100}{45} \times 90 = 200 //$$

Jadi ^{dosis} Urea N₁ yaitu 200 kg / ha

b) Urea H₂ (135 kg H / ha)

$$\text{Urea H}_2 = \frac{100}{45} \times 135 = 300 //$$

Jadi ^{dosis} Urea H₂ yaitu 300 kg / ha

$$c) Sp-36 (75 kg H / Ha) = \frac{100}{36} \times 75 = 208 // \text{kg / ha}$$

$$d) KCl (60 kg / ha) = \frac{100}{60} \times 60 = 100 \text{ kg / ha}$$

Jadi dosis KCl 100 kg / ha.